

3rd Quarter 2017

PT. Resource Alam Indonesia Tbk (“Resource Alam” or “the Company”) is an Indonesian coal mining company. Resource Alam focuses on the production and sales of thermal coal through its wholly owned subsidiary PT. Insani Bara Perkasa (“IBP”). IBP holds and operates a 24,477 hectare, 3rd Generation Coal Contract of Work (CCOW) concession in East Kalimantan.

Share Price Data:
 (As of 30 September 2017)

IDX : **KKGI**
 Bloomberg : **KKGI.IJ**
 Reuters : **KKGI.JK**

Price:
Rp 370

52 Weeks Hi/Lo:
Rp 530/Rp 190

Market Capitalization:
Rp1.85 Tn / US\$137MM
US\$ million

Rp/US\$ (September 30th):
Rp13,492

Board of Commissioners:

- **Hendro Martowardojo**
President Commissioner
- **Swandono Adijanto**
Commissioner
- **Ge Luiyanto Yamin**
Commissioner
- **Andrew J. Wilson**
Commissioner
- **Suria M. Tjahaja**
Commissioner

Board of Directors:

- **Pintarso Adijanto**
President Director
- **Bambang Prijonohadi**
Director
- **Agoes Soegiarto**
Director
- **Chamilus Salimbo**
Director
- **Wimpy Salim**
Director
- **Winanto**
Director

For information contact:

Agoes Soegiarto
 Director, Investor Relations
 Email :
investor.relations@raintbk.com
 Phone : (6221) 633 3036
 Fax : (6221) 6333802
 Visit us
 at www.raintbk.com

A. FINANCIAL HIGHLIGHTS

Financial	3Q2017 USD MM	3Q2016 USD MM	Change (%)	9M2017 USD MM	9M2016 USD MM	Change (%)
Revenue	15.80	23.95	-34.03	53.86	72.45	-25.66
Gross Profit	4.25	5.64	-24.65	16.66	16.36	1.83
Operating Profit	2.76	3.64	-24.18	11.77	9.23	27.52
Net Profit After Tax	1.49	2.63	-43.35	8.17	7.19	13.63
				30/09/2017	31/12/2016	Change (%)
Total Asset				95.95	98.71	-2.80
Total Liability				12.11	14.30	-15.25
Equity				83.84	84.41	-0.68
Debt ¹				1.08	0.48	157.14
RATIOS	3Q2017 USD MM	3Q2016 USD MM		9M2017	9M2016	
Gross Margin	26.90%	23.55%		30.94%	22.58%	
Operating Margin	17.47%	15.20%		21.85%	12.73%	
NPAT Margin	9.43%	10.96%		15.18%	9.93%	
Return On Asset (ROA)				11.35%	9.75%	
Return On Equity (ROE)				11.36%	9.75%	
Debt to Equity				1.29%	0.57%	

Exchange rate USD/IDR: 30/09/2016 = 12,998; 30/09/2017 = 13,492;

¹Interest bearing liabilities only (e.g: vehicle leasing, etc.)

B. PERFORMANCE SUMMARY

3rd Quarter 2017

- PT Resource Alam's Revenue during the 3rd Quarter of 2017 was USD 15.80 million, a 34% decline from previously USD 23.95 million.

The decline in production volume was largely due to the ongoing development of "megapits" at Insani Bara Perkasa's (IBP) mining areas and excessively heavy rainfall during that period.

The objective of the integrated megapits, is to improve IBP's mining capacity for the long term. Currently we are seeing gradual improvements in the quarterly production from 324,304 MT in Q2 2017, to 562,011 MT in Q3 2017.

With the better coal markets, during the period under review, Average Selling Price (ASP) in Q3 2017, was USD 44.85 per MT, 34% higher compared to the previous year of USD 33.40 per MT.

- Consequent to the lower production, and higher cash cost, Gross Profit in Q3 2017 was USD 4.25 million, lower if compared to the same period last year of USD 5.64 million.

Cash Cost during the period under review increased to USD 20.64 per MT from USD 17.82 per MT. This increase is mainly due to the higher stripping ratio.

- Operating Profit for Q3 2017 was posted at USD 2.76 million, lower compared to USD 3.64 million of the same period last year. However, with the higher selling prices, the Operating Margin of Q3 2017 was 17.47%, higher than 15.20% of the previous year.

- Mainly due to the lower production volume and higher cash cost (though offset by the higher ASP), Net Profit After Tax was recorded at USD 1.49 million, during Q3 2017, a decrease from previously USD 2.63 million from the previous year.

B. RINGKASAN KINERJA

Triwulan ke 3, 2017

- PT Resource Alam membukukan pendapatan pada Triwulan III tahun 2017 sebesar USD 15,80 juta, turun 34% dari sebelumnya USD 23,95 juta.

Penurunan pada volume produksi terutama disebabkan dengan masih dibangunnya "megapits" di daerah pertambangan Insani Bara Perkasa (IBP) dan curah hujan yang ekstrem periode tersebut.

Tujuan dibuatnya megapits yang terpadu, adalah untuk meningkatkan kapasitas penambangan IBP dalam jangka panjang. Pada saat ini, kami telah melihat peningkatan bertahap dalam produksi dari 324.304 MT di Q2 2017, menjadi 562.011 MT pada Q3 2017.

Dengan adanya perbaikan harga batu bara, Perusahaan mencatat Average Selling Price (ASP) pada Q3 2017, adalah USD 44,85 per MT, 34% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 33,40 per MT.

- Berakibat dari jumlah produksi yang lebih rendah dan lebih tingginya biaya kas, Laba Kotor pada Q3 2017 tercatat USD 4,25 juta, lebih rendah jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar USD 5,64 juta.

Biaya Kas, selama dalam periode yang dianalisa, meningkat menjadi USD 20,64 per MT dari USD 17,82 per MT. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh rasio pengupasan yang lebih tinggi.

- Laba Operasional untuk Q3 2017 tercatat sebesar USD 2,76 juta, lebih rendah dibandingkan dengan USD 3,64 juta pada periode yang sama tahun lalu. Namun, dengan adanya harga jual yang lebih tinggi, margin usaha pada Q3 2017 adalah 17,47% lebih baik dibanding 15,20% pada tahun sebelumnya.

- Secara keseluruhan, dari volume produksi yang lebih rendah dan biaya kas yang lebih tinggi, (meski diimbangi oleh kenaikan harga ASP yang lebih tinggi), Laba Bersih Setelah Pajak tercatat sebesar USD 1,49 juta, pada triwulan III 2017, turun dari sebelumnya USD 2,63 juta.

Year to Date: 9 Months 2017

- PT Resource Alam achieved a Revenue of USD 53.86 million during the 9 months of 2017, 25.7% lower if compared to the previous year of USD 72.45 million. This lower revenue is largely due to the decrease in Production Volume to 1.28 million tons from 2.64 million tons last year. As mentioned earlier, the lower production volume is largely due to the work in process during the development of the megapits. These megapits will improve IBP's long-term production effectiveness and efficiency. Additionally, the excessive rainfalls throughout the months have also negatively affected the production.

Fortunately, the lower production was offset by the stronger coal prices. During the 9 months of 2017, coal Average Selling Price strengthened by 48% to USD 46.47 per MT, as compared to the same period last year from USD 31.34 per MT.

- The significantly higher ASP in the 9 months of 2017 has bolstered the company's overall Gross Profit to USD 16.66 million vis-à-vis USD 16.36 million of the previous year.

During the same period, as a result of the higher stripping ratio, Cash Cost increased to USD 22.34 per MT, from previously USD 17.10 per MT.

- The Company posted a 27.52% increase of Operating Profit for the 9 months of 2017, at USD 11.77 million from previously USD 9.23 million. This was mainly attributed to the decrease in selling expenses as all sales prices in 2017 was based on FOB Barge.
- The Company's overall net profit for 9 months 2017, increased by 13.63% to 8.17 million, from previously 7.19 million.
- The Company's ratios indicate an overall increase in its performance. Net Profit Margin improved to 15.17% from 9.92%; ROA to 11.35% from 9.75%; and ROE to 12.99% from 11.36%

Tahun Berjalan: 9 Bulan 2017

- PT Resource Alam meraih Pendapatan sebesar USD 53,86 juta selama 9 bulan 2017, lebih rendah 25,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya USD 72,45 juta. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh turunnya Volume Produksi tahun ini menjadi 1,28 juta ton dari 2,64 juta ton tahun lalu. Seperti disebutkan sebelumnya, volume produksi yang lebih rendah sebagian besar disebabkan oleh proses transisi selama pengembangan megapits. Megapits ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi IBP dalam jangka panjang. Selain itu, curah hujan yang berlebihan pada tahun ini juga berdampak negatif pada produksi.

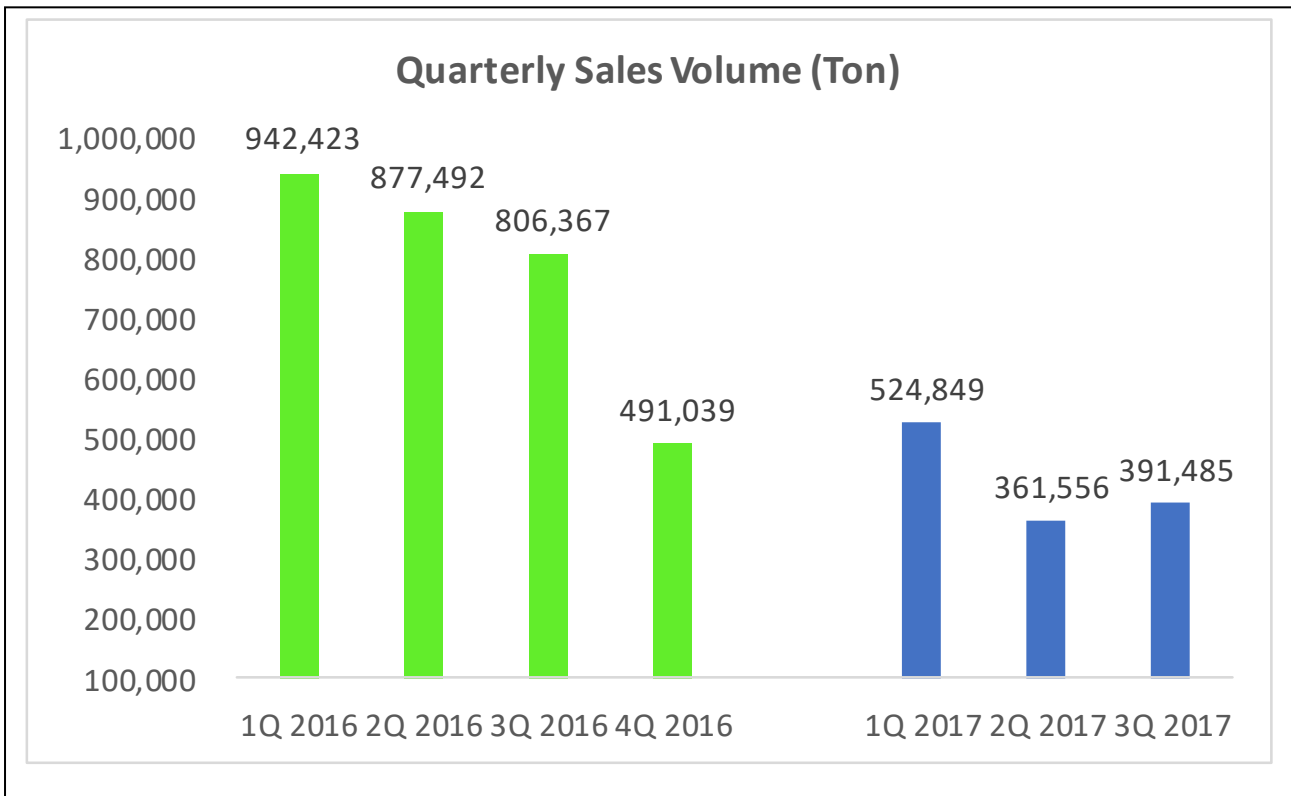
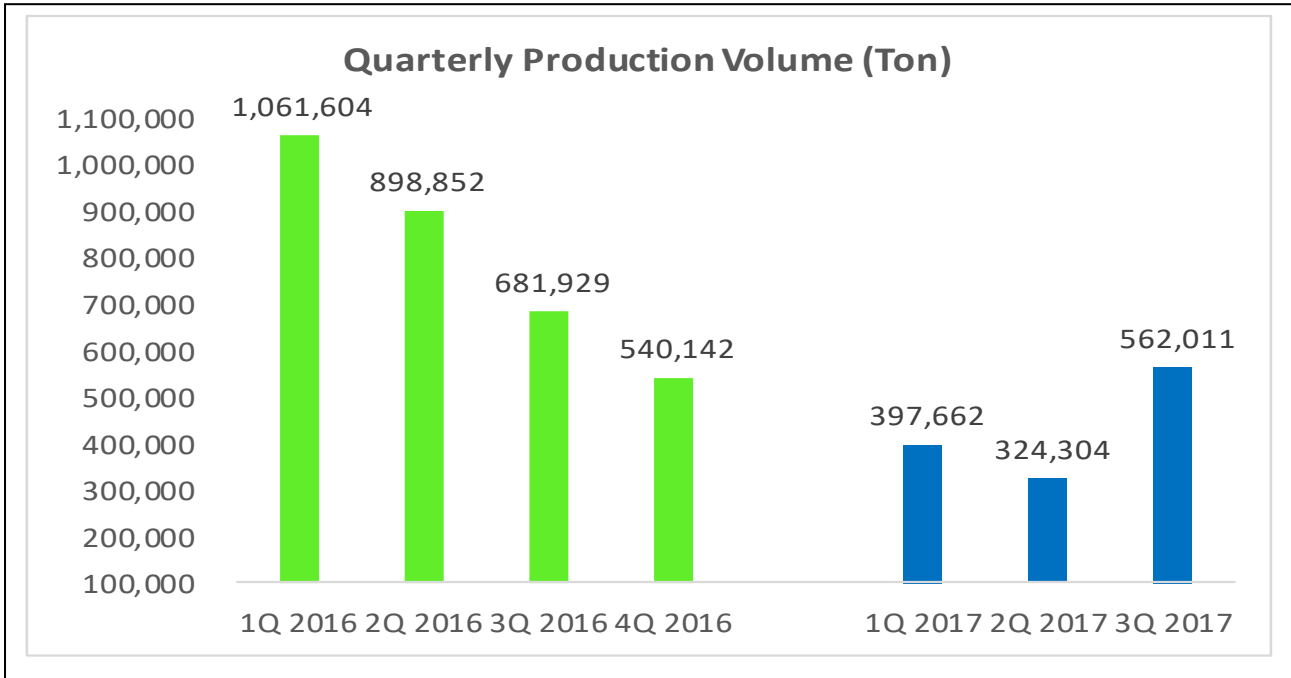
Kami bersyukur volume produksi yang lebih rendah dapat diimbangi oleh kenaikan harga batu bara. Selama 9 bulan 2017, harga jual rata-rata batubara menguat 48% menjadi USD 46,47 per MT, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dari USD 31,34 per MT.

- Harga rata rata batu bara yang lebih tinggi pada 9 bulan terakhir telah meningkatkan Laba Kotor Perusahaan menjadi USD 16,66 juta dari USD 16,36 juta pada tahun sebelumnya.

Pada periode yang sama, dikarenakan rasio pengupasan yang lebih tinggi, Biaya Kas meningkat menjadi USD 22,34 per MT, dari sebelumnya USD 17,10 per MT.

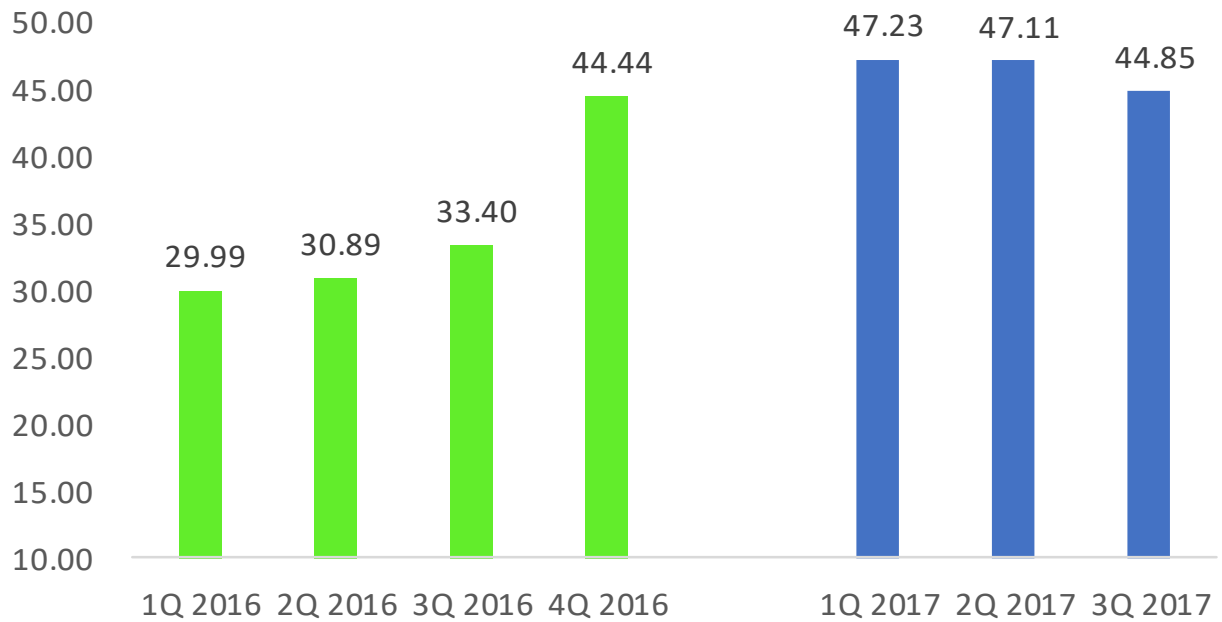
- Perusahaan membukukan kenaikan Laba Operasional sebesar 27,52% untuk 9 bulan 2017, menjadi USD 11,77 juta dari sebelumnya USD 9,23 juta. Hal ini terutama dikarenakan penurunan beban penjualan. Semua penjualan di tahun 2017 berdasarkan harga FOB Tongkang.
- Laba bersih keseluruhan Perusahaan selama 9 bulan 2017, meningkat sebesar 13,63% menjadi 8,17 juta, dari sebelumnya 7,19 juta.
- Rasio kinerja Perusahaan menunjukkan peningkatan secara keseluruhan. Margin Laba Bersih meningkat menjadi 15,17% dari 9,92%; ROA menjadi 11,35% dari 9,75%; dan ROE menjadi 12,99% dari 11,36%

C. OPERATIONAL HIGHLIGHTS

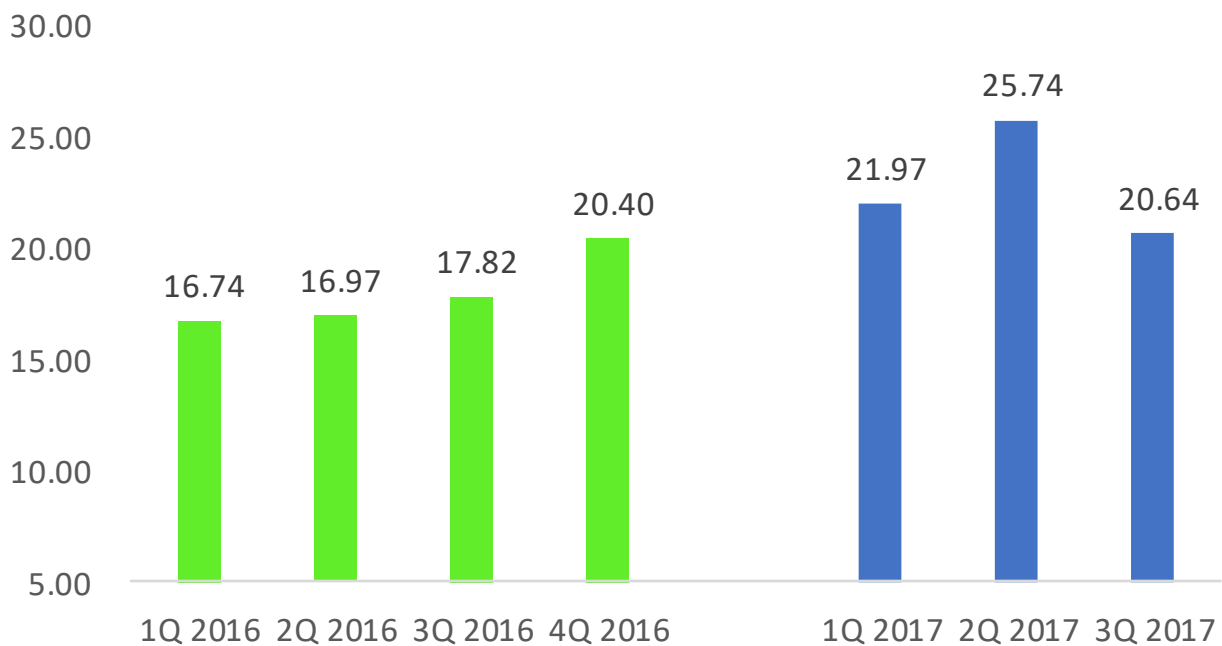




Quarterly Average Selling Price (USD/Ton)



Quarterly Average Cash Cost (USD/Ton)



Note: Cash Cost excludes depreciation, royalty, barging, and trans-shipment



Year To Date:

